

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan mengacu pada rumusan masalah dalam penelitian ini dan penyajian data yang terkumpul maka peneliti menyusun beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel modal usaha (X) ada UMKM Unggulan di Kota Kediri dalam kategori cukup, hal ini dibuktikan dengan hasil mean sebesar 24,76 berada diantara skor 23,7185 dan 25,8015.
2. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel pengembangan usaha (Y) pada UMKM Unggulan di Kota Kediri dalam kategori cukup, hal ini dibuktikan dengan menunjukkan hasil mean sebesar 25,35. Berada diantara skor 24,2905 dan 26,4095.
3. Berdasarkan hasil analisis korelasi menunjukkan 0,522 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel modal usaha terhadap pengembangan usaha. Korelasi dalam tingkat pengaruh sedang karena terletak pada interval koefisien antara 0,41 – 0,50 jadi terdapat pengaruh dalam kategori sedang. Uji hipotesis diperoleh hasil t_{hitung} 0,000 dan nilai sig. (0,0000) < 0,05. Sehingga ada pengaruh antara modal usaha terhadap pengembangan usaha unggulan di Kota Kediri.

Hasil analisis menggunakan rumus regresi linier sederhana diperoleh hasil bahwa besarnya pengaruh modal usaha 0,618 atau sebesar 61,8% terhadap pengembangan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh terhadap pengembangan usaha unggulan di Kota Kediri. Sisanya 38,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan oleh peneliti seperti seperti teknologi, keterbatasan manajemen, kualitas sumber daya manusia serta informasi yang terbatas..

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan masukan, yakni sebagai berikut :

1. Bagi Dunia Akademik

Untuk bisa dijadikan sebagai salah satu sumber referensi dan sumber informasi sekaligus data penunjang mengenai Usaha Mikro Kecil Menengah khususnya pengembangan usaha.

2. Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Kediri

Disarankan untuk mengupayakan pengembangan usaha dengan berbagai strategi dari kendala yang dihadapi, tidak berpedoman pada satu strategi pengembangan usaha yaitu modal usaha saja akan tetapi melakukan pengembangan usaha lain seperti kualitas produk, kualitas sumber daya manusianya ataupun mengenaik pemasaran dengan teknologi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan dapat menganalisis secara mendalam mengenai modal usaha yang seperti apa yang mampu dijadikan pedoman bagi pelaku usaha dan menganalisis variabel lain agar dapat dijadikan strategi pengembangan usaha bagi pelaku usaha yang baru mendirikan usahanya.